

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel

PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel adalah salah satu perusahaan swasta yang telah resmi berdiri di Banjarmasin sejak 25 september 2013 dan telah tumbuh berkembang menjadi biro perjalanan haji dan umrah yang memiliki beberapa cabang. Kantor pusat PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel terletak di jalan A Yani Km 11 Komplek Pesona Modern (Waterboom) ruko no 7 Banjarmasin. Kantor cabang juga ada di berbagai daerah yakni, di jalan Gatot Subroto, Martapura, Amuntai, Samarinda, Dan Jakarta.

PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel awalnya hanya memiliki 1 kantor yang sekarang menjadi kantor pusat Ma'Ali Wisata. Untuk mengatasi permintaan jamaah haji dan umroh di berbagai daerah maka dari itu Ma'Ali Wisata membuka kantor cabang guna untuk memudahkan jamaah haji dan umrah yang jauh dari kantor pusat.

PT. Ma'ali Wisata adalah travel yang melayani perjalanan umrah dan haji khusus yang sudah berpengalaman dalam memberangkatkan jamaah Indonesia. Biro perjalanan konsersium dengan PT. Air Marindo yang memiliki SK izin penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah: D/550/2013 sehingga dapat memberikan rasa aman pada jamaah dalam proses pengurusan perjalanan dan saat melaksanakan ibadah umrah maupun haji.

Tujuan di dirikannya PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel ialah untuk mengelola usaha penyelenggaraan perjalanan ibadah yang berdimensi dua kebaikan dunia dan akhirat. Tujuan lainnya ialah untuk menjadi salah satu sumber pendapatan yang halal-thayyibah, dan juga untuk menjadi pintu masuk untuk mengembangkan berbagai usaha lain yang berkaitan.

2. Visi Dan Misi PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel

Visi PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel ialah menjadi travel umrah dan haji yang profesional, amanah, dengan tuntunan sesuai al-qur'an dan as-sunnah. Sedangkan misi PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel ialah syiar tentang ibadah haji dan umrah, memberikan bimbingan intensif kepada tamu Allah dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat (al-qur'an dan as-sunnah), menjalankan bisnis syar'i dengan tetap menjaga kesejahteraan karyawan, menyiapkan karyawan untuk selalu melayani jamaah secara profesional dan amanah, dan mengembangkan ukhuwah islamiyah, silaturahmi, ta'awanu'alal birri wat taqwa mencapai kehidupan yang rahmatan lil'alamin.

3. Struktur Perusahaan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel

Struktur perusahaan berperan menentukan dan menetapkan garis-garis pertanggung jawaban dan juga menentukan wewenang dari setiap bagian. Struktur perusahaan harus disusun dengan pertimbangan yang sempurna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur tersebut merupakan kerangka yang terdiri dari satuan organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang yang diatur sedemikian rupa sehingga terjadi hubungan antara satu bagian dengan bagian

yang lain dimana masing-masing bagian terorganisasi demi pencapaian tujuan dan memberi wewenang tertentu kepada setiap orang pada tanggung jawabnya.

Gambar 4.1
Struktur Perusahaan



4. Jumlah Tenaga Kerja PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel

Adapun jumlah seluruh karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel ada 30 orang karyawan.

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan

No	Kantor (cabang)	Jumlah karyawan
1	Kantor Pusat (Banjarmasin)	10
2	Cabang Gatot Subroto	10
3	Cabang Martapura Sekumpul	3
4	Cabang Martapura Pasar	3
5	Cabang Amuntai	2
6	Cabang Samarinda	2
Total		30

5. Sistem Upah dan Fasilitas Lainnya

Upah yang di berikan oleh PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel kepada karyawan sudah dengan Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan peraturan pemerintah. Sistem pengupahan yang berlaku untuk karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel yaitu, karyawan dapat menerima langsung seluruh upah selama satu bulan bekerja secara langsung (dalam sekali pembayaran), dan

juga uang makan siang. Selain itu karyawan juga mendapat bonus, jika mendapat jamaah dari luar kantor. PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel menyediakan beberapa fasilitas yang dibutuhkan karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dari karyawan. Fasilitas-fasilitas tersebut berupa, pemberian tunjangan hari raya, pendaftaran BPJS untuk karyawan, dan tersedianya mobil kantor yang bisa digunakan karyawan.

6. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini akan memberikan gambaran banyak proporsi karyawan dilihat dari usia, jenis kelamin, lama bekerja, dan bagian pekerjaan karyawan PT. Ma'ali Wisata tour & travel. Akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel dibawah ini:

a. Usia

Tabel4.2
Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Responden	Persentase (%)
1	20-25	14	47%
2	26-30	9	30%
3	31-35	5	17%
4	51-55	2	6%
	Jumlah	30	100%

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat usia 20-25 sebanyak 14 responden atau 47%, usia 26-30 sebanyak 9 responden atau 30%, usia 31-35 sebanyak 5 responden atau 17%, dan usia 51-55 sebanyak 2 responden atau 6%. Maka jumlah responden berdasarkan tingkat usia paling banyak dari umur 20-25 tahun.

b. Jenis kelamin

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	53%
2	Perempuan	14	47%
	Jumlah	30	100%

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden atau 53%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 responden atau sama dengan 47%. Maka jumlah responden berdasarkan tingkat jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki.

b. Lama bekerja

Tabel 4.4
Lama Bekerja

No	Tingkat lama bekerja	Responden	Persentase (%)
1	1 tahun	12	40%
2	2 tahun	9	30%
3	3 tahun	5	17%
4	4 tahun	4	13%
	Jumlah	30	100%

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan tingkat lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat lama bekerja selama 1 tahun sebanyak 12 responden atau sama dengan 40%, selama 2 tahun sebanyak 9 responden atau 30%, selama 3 tahun sebanyak 5 responden atau sama dengan 17%, dan selama 4 tahun sebanyak 4 responden atau 13%. Maka jumlah responden berdasarkan tingkat lama bekerja paling banyak ialah 1 tahun.

7. Jawaban Responden

a. Variabel Kompensasi

Tabel 4.5
Jawaban Responden Variabel Kompensasi

Skor jawaban responden												
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	17	14	47	11	36	0	0	0	0	30	100
2	7	23	19	63	4	14	0	0	0	0	30	100
3	12	40	13	43	5	17	0	0	0	0	30	100
4	8	27	15	50	7	23	0	0	0	0	30	100
5	12	40	15	50	3	10	0	0	0	0	30	100
6	12	40	16	54	2	6	0	0	0	0	30	100
7	7	23	18	60	5	17	0	0	0	0	30	100

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut;

Untuk item 1, sebanyak 5 orang atau sama dengan 17% menjawab sangat setuju, 14 orang atau sama dengan 47% menjawab setuju, dan 11 orang atau sama dengan 36% menjawab netral. Untuk item 2, sebanyak 7 orang atau sama dengan 23% menjawab sangat setuju, 19 orang atau sama dengan 63% menjawab setuju, dan 4 orang atau sama dengan 14% menjawab netral. Untuk item 3, sebanyak 12 orang atau sama dengan 40% menjawab sangat setuju, 13 orang atau sama dengan 43% menjawab setuju, dan 5 orang atau sama dengan 17% menjawab netral. Untuk item 4, sebanyak 8 orang atau sama dengan 27% menjawab sangat setuju, 15 orang atau sama dengan 50% menjawab setuju, dan 7 orang atau sama dengan 23% menjawab netral. Untuk item 5, sebanyak 12 orang atau sama dengan 40% menjawab sangat setuju, 15 orang atau sama dengan 50% menjawab setuju, dan 3 orang atau sama dengan 10% menjawab netral. Untuk item 6, sebanyak 12 orang atau sama dengan 40% menjawab sangat setuju, 16 orang atau sama dengan 54%

menjawab setuju, dan 2 orang atau sama dengan 6% menjawab netral. Untuk item 7, sebanyak 7 orang atau sama dengan 23% menjawab sangat setuju, 18 orang atau sama dengan 60% menjawab setuju, dan 5 orang atau sama dengan 17% menjawab netral

b. Variabel Disiplin Kerja

Tabel 4.6
Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja

Skor jawaban responden												
Item	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	23	17	57	6	20	0	0	0	0	30	100
2	9	30	19	64	2	6	0	0	0	0	30	100
3	6	20	14	47	10	33	0	0	0	0	30	100
4	8	26	19	64	3	10	0	0	0	0	30	100
5	9	30	14	47	7	23	0	0	0	0	30	100
6	8	26	18	60	4	14	0	0	0	0	30	100
7	7	23	20	67	3	10	0	0	0	0	30	100
8	7	23	17	57	6	20	0	0	0	0	30	100

Dari pernyataan diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut;

Untuk item 1, sebanyak 7 orang atau sama dengan 23% menjawab sangat setuju, 17 orang atau sama dengan 57% menjawab setuju, dan 6 orang atau sama dengan 20% menjawab netral. Untuk item 2, sebanyak 9 orang atau sama dengan 30% menjawab sangat setuju, 19 orang atau sama dengan 64% menjawab setuju, dan 2 orang atau sama dengan 6% menjawab netral. Untuk item 3, sebanyak 6 orang atau sama dengan 20% menjawab sangat setuju, 14 orang atau sama dengan 47% menjawab setuju, dan 10 orang atau sama dengan 33% menjawab netral. Untuk item 4, sebanyak 8 orang atau sama dengan 26% menjawab sangat setuju, 19 orang atau sama dengan 64% menjawab setuju, dan 3 orang atau sama dengan 10% menjawab netral. Untuk item 5, sebanyak 9 orang atau sama dengan 30%

menjawab sangat setuju, 14 orang atau sama dengan 47% menjawab setuju, dan 7 orang atau sama dengan 23% menjawab netral. Untuk item 6, sebanyak 8 orang atau sama dengan 26% menjawab sangat setuju, 18 orang atau sama dengan 60% menjawab setuju, dan 4 orang atau sama dengan 14% menjawab netral. Untuk item 7, sebanyak 7 orang atau sama dengan 23% menjawab sangat setuju, 20 orang atau sama dengan 67% menjawab setuju, dan 3 orang atau sama dengan 10% menjawab netral. Untuk item 8, sebanyak 7 orang atau sama dengan 23% menjawab sangat setuju, 17 orang atau sama dengan 57% menjawab setuju, dan 6 orang atau sama dengan 20% menjawab netral.

c. Variabel Prestasi Kerja

Tabel 4.7
Jawaban Responden Variabel Prestasi Kerja

Skor jawaban responden												
Item	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	6	23	77	5	17	0	0	0	0	30	100
2	5	17	20	66	5	17	0	0	0	0	30	100
3	6	20	20	66	4	14	0	0	0	0	30	100
4	7	23	19	63	4	14	0	0	0	0	30	100
5	8	27	19	63	3	10	0	0	0	0	30	100

Dari pernyataan diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut;

Untuk item 1, sebanyak 2 orang atau sama dengan 6% menjawab sangat setuju, 23 orang atau sama dengan 77% menjawab setuju, dan 5 orang atau sama dengan 17% menjawab netral. Untuk item 2, sebanyak 5 orang atau sama dengan 17% menjawab sangat setuju, 20 orang atau sama dengan 66% menjawab setuju, dan 5 orang atau sama dengan 17% menjawab netral. Untuk item 3, sebanyak 6 orang atau sama dengan 20% menjawab sangat setuju, 20 orang atau sama dengan

66% menjawab setuju, dan 4 orang atau sama dengan 14% menjawab netral. Untuk item 4, sebanyak 7 orang atau sama dengan 23% menjawab sangat setuju, 19 orang atau sama dengan 63% menjawab setuju, dan 4 orang atau sama dengan 14% menjawab netral. Untuk item 5, sebanyak 8 orang atau sama dengan 27% menjawab sangat setuju, 19 orang atau sama dengan 63% menjawab setuju, dan 3 orang atau sama dengan 10% menjawab netral.

B. Analisis Data

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu tingkatan dimana skala atau seperangkat ukuran mempresentasikan konsep secara akurat. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24* jadi, penelitian ini ditunjukkan untuk melihat apakah instrumen penelitian dalam penelitian ini sudah valid. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji validitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai R-Hitung	Nilai R-Tabel	Keterangan
Kompensasi (X ₁)	1	0,529	0,361	Valid
	2	0,595	0,361	Valid
	3	0,404	0,361	Valid
	4	0,425	0,361	Valid
	5	0,362	0,361	Valid
	6	0,529	0,361	Valid
	7	0,508	0,361	Valid
Disiplin Kerja (X ₂)	1	0,513	0,361	Valid
	2	0,421	0,361	Valid
	3	0,543	0,361	Valid
	4	0,605	0,361	Valid
	5	0,595	0,361	Valid
	6	0,363	0,361	Valid
	7	0,380	0,361	Valid

	8	0,473	0,361	Valid
Prestasi Kerja (Y)	1	0,456	0,361	Valid
	2	0,560	0,361	Valid
	3	0,373	0,361	Valid
	4	0,523	0,361	Valid
	5	0,660	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, nilai r-hitung dari semua item lebih besar dari r-tabel 0,361

Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai alat ukur prestasi kerja karyawan pada PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel.

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, hasil uji ini akan mencerminkan dapat dipercaya atau tidak dapat dipercaya suatu instrumen penelitian ini. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Kompensasi (X ₁)	0,721	0,06	Reliabel
Disiplin Kerja (X ₂)	0,721	0,06	Reliabel
Prestasi Kerja (Y)	0,721	0,06	Reliabel

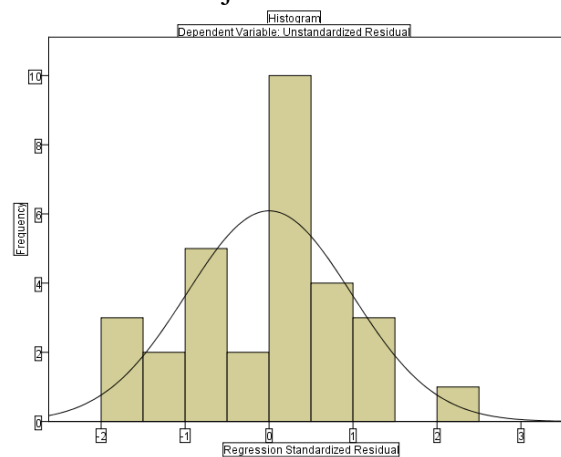
Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel adalah lebih besar dari nilai standarnya, yaitu 0,06. Hal ini berarti semua item dapat dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan ke dalam analisis data.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan.

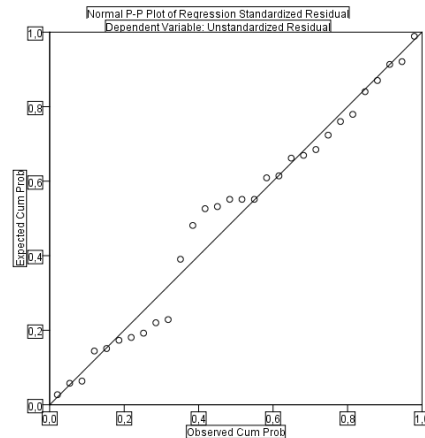
Gambar 4.2
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Dari tampilan *output Histogram* diatas menunjukkan pola distribusi mendekati normal, dikarenakan pola distribusi data yang tidak melenceng ke kiri maupun melenceng kekanan.

Gambar 4.3
Normal P-P Plot of regression standardized



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Dari tampilan *output Normal P-P Plot of regression standardized Residual* diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal dari pola yang menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regrasi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel, maka salah satu caranya ialah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (sepuluh), maka model tidak terdapat multikolinieritas (Tony Wijaya 2012)

Tabel 4.10
Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,430	3,319		1,636	,113		
Kompensasi	,164	,111	,247	1,480	,150	,754	1,327
Disiplin Kerja	,314	,105	,499	2,985	,006	,754	1,327

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

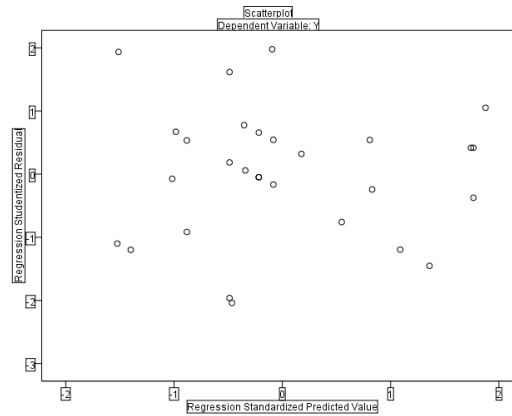
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Berdasarkan *output Coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari semua variabel bebas adalah kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model uji regresi ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas ialah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Menurut Ghozali (2001:153) dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.4
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Dari tampilan *grafik scatterplot* diatas maka dapat dilihat sebaran titik-titik yang acak, baik diatas maupun dibawah 0 dari sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi indikasi heterokedastisitas dalam model regresi ini, sehingga model regresi ini dapat dinyatakan layak untuk memprediksi prestasi kerja karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel berdasarkan pengaruh variabel bebasnya.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = \text{Prestasi Kerja}$$

$$a = \text{konstanta}$$

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Kompensasi

X_2 = Disiplin Kerja

Penjelasan dari hasil pengolahan SPSS akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,430	3,319		1,636	,113
Kompensasi	,164	,111	,247	1,480	,150
Disiplin Kerja	,314	,105	,499	2,985	,006

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,430 + 0,164X_1 + 0,314X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi Kerja

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Kompensasi

X_2 = Disiplin Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 5,430 artinya jika Kompensasi dan Disiplin Kerja nilainya adalah 0 maka nilai Prestasi Kerja adalah positif sebesar 5,430. Koefisien regresi variabel Kompensasi (X_1) sebesar 0,164 artinya jika Kompensasi mengalami kenaikan satu satuan maka Prestasi Kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,164 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Dan koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (X_2) sebesar 0,314 artinya jika Disiplin Kerja mengalami kenaikan satu satuan maka Prestasi Kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,314 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

E. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Menurut Santoso (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai R Square yang telah disesuaikan.

Tabel 4.12
Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,390	1,440

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompensasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Berdasarkan *output* diatas di peroleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,390 atau sama dengan 39%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi dan disiplin kerja dengan prestasi kerja karyawan berpengaruh sebesar 39% dan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji koefisien regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan menggunakan keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$, dan df 2 (n-k) atau $30-3 = 27$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka bisa didapatkan nilai untuk F tabel sebesar 3,35

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolaknya adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima, dan jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.13
Hasil koefisien regresi simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,643	2	21,322	10,276	,000 ^b
	Residual	56,023	27	2,075		
	Total	98,667	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompensasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

Berdasarkan *output* ANOVA diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah sebesar 10,276. Ini berarti nilai F hitung $>$ F tabel ($10,276 > 3,35$), maka H_0

ditolak. Kesimpulannya, karena H_0 ditolak, itu artinya kedua variabel bebas Kompensasi dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Kerja karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $30-3 = 27$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka bisa didapatkan nilai untuk t tabel adalah sebesar 2,051.

Untuk menguji hipotesis apakah diterima ataukah ditolak adalah dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.14
Hasil koefisien regresi parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,430	3,319		1,636	,113
Kompensasi	,164	,111	,247	1,480	,150
Disiplin Kerja	,314	,105	,499	2,985	,006

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2020)

a. Pengujian koefisien regresi variabel Kompensasi (X_1)

Berdasarkan hasil *output coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai t untuk variabel Kompensasi (X_1) adalah sebesar 1,480. Hal ini berarti t hitung $<$ t tabel ($1,480 < 2,051$), maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya, karena H_0 diterima, itu artinya dalam penelitian ini variabel Kompensasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel.

b. Pengujian koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (X_2)

Berdasarkan hasil *output coefficients* diatas dapat dilihat bahwa nilai t untuk variabel Disiplin Kerja (X_2) adalah sebesar 2,985. Hal ini berarti t hitung $>$ t tabel ($2,985 > 2,051$), maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya, karena H_0 ditolak, itu artinya dalam penelitian ini variabel Disiplin Kerja (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Kerja karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel.

Berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hanya satu variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap Prestasi Kerja karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel, yaitu variabel disiplin kerja (X_2).

Menurut penulis, berdasarkan riset yang telah dilaksanakan, sebagian besar responden lebih cenderung meningkatkan disiplin kerja dengan tujuan untuk juga meningkatkan prestasi kerja yang maksimal. Bagi sebagian besar responden dalam penelitian ini variabel Kompensasi hanya dijadikan sebagai faktor pendukung, sedangkan variabel Disiplin Kerja dijadikan sebagai faktor utama dalam meningkatkan prestasi kerja. Inilah yang menjadi alasan mengapa variabel disiplin kerja menjadi variabel yang paling dominan memberikan pengaruh

terhadap prestasi kerja karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel, baik itu secara simultan maupun parsial.

Dilihat dari sudut pandang ekonomi islam, karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel yang dijadikan sampel sudah melakukan kegiatan usaha sesuai ajaran ekonomi islam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disiplin kerja yang dilakukan oleh karyawan PT. Ma'ali Wisata Tour & Travel tidak melebihi dari apa yang sudah dilandaskan oleh Al-qur'an dan Hadis.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.” (QS. al-Bayyinah//98:7)

Ayat lain dalam al-Qur'an menyebutkan bahwa orang-orang yang beriman dan bekerja secara baik dan profesional akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dua kebahagiaan itu merupakan suatu kemenangan yang agung yang kita dambakan.